

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY TRAINING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATERI POKOK KALOR DI KELAS X
SEMESTER II MAN KISARAN
T.P 2013/2014**

Ika Nurjannah Sirait (4102121009)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *inquiry training* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok kalor di kelas X semester II MAN Kisaran.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X semester II MAN Kisaran yang terdiri dari 7 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 7 kelas secara acak yaitu kelas X-D sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 33 orang dan kelas X-F sebagai kelas kontrol yang berjumlah 33 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal dengan 5 option jawaban, lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar penilaian keterampilan dan lembar penilaian afektif. Untuk menguji hipotesis digunakan uji beda (uji t), setelah uji prasyarat dilakukan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sedangkan lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar penilaian keterampilan dan lembar penilaian afektif dianalisis secara deskriptif.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 39,39 dan nilai rata-rata pretes kelas kontrol 38,79. Pada pengujian normalitas untuk pretes diperoleh pada kelas eksperimen dengan $L_{hitung} = 0,11083$ dan $L_{tabel} = 0,15423$, untuk kelas kontrol dengan $L_{hitung} = 0,11735$ dan $L_{tabel} = 0,15423$, sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data kedua kelas berdistribusi normal. Pada uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,474$ dan $F_{tabel} = 1,805$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua sampel berasal dari kelompok yang homogen. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,248 < 1,998$ maka H_0 diterima. Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model pembelajaran *inquiry training* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Setelah pembelajaran selesai diberikan, diperoleh postes dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 77,12 dan kelas kontrol 69,39. Rata-rata nilai keseluruhan aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 72,11 sedangkan rata-rata nilai keseluruhan aktivitas belajar siswa pada kelas kontrol adalah 59,45. Hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,650 > 1,669$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 64$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan akibat pengaruh model pembelajaran *inquiry training* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok kalor di kelas X semester II MAN Kisaran T.P. 2013/2014.

Kata Kunci : Pengaruh, *Inquiry Training*, Hasil Belajar, Aktivitas